

## **SIARAN PERS**

### **PAMERAN: I LUV U GUDBAI(I LOVE YOU GOODBYE)**

Beng Rahadian, Cahyo Heryunanto, Ika W Burhan, M. Syaifuddin Ifoed, M.Nasir, M.Najib, Supriyanto, Thomdean

Kurator : M. Hilmi Faiq

Pembukaan

Kamis, 3 Agustus 2023 | 19.00 WIB

Pameran Berlangsung

4-12 Agustus 2023.

Pukul 10.00-18.00 WIB

Dibuka Oleh: M. Nuranto (penasehat Rumah Budaya Tembi)

### **Workshop & GAMBAR KARTUN**

**bersama Bentara Muda dan Bang Ifoed**

Sabtu, 5 Agustus 2023

Pukul 15.00 WIB – s.d. selesai

FREE!

(Peserta membawa kertas dan alat gambar sendiri)

### **CREATIVE THINK KING**

**Jadi Raja Ide Kreatif dengan Metode Humor**

Sabtu, 12 Agustus 2023

Pukul 14.00-15.30

Biaya: Rp 200.000

Fasilitator: Yasser Fikry & Ulwan Fakhri

Narahubung: Nia 0815-7491-4554

### **Tentang Pameran Seni Kartun: “I Love You Goodbye”**

Latar Depan Seni kartun, dalam hal ini gaya visual kartun merupakan gaya visual yang paling populer di dunia. Kartun identik dengan kelucuan, cara menggambar deformatif - eksageratif (melebih-lebihkan) dan lebih sering menghibur.

Seni kartun kerap menawarkan pandangan baru secara kritis sebagai alternatif dari realitas sehari-hari yang dianggap membosankan karena bersifat final, kartun berbicara dalam dunia paralel. Tema **“I love you goodbye”** diangkat dalam pameran ini sebagai tawaran pada para kartunis untuk memunculkan tema tentang sikap ikhlas dan kemauan melepaskan diri dari ikatan pada hal-hal yang bersifat

kesementaraan. Contoh konkrit adalah kota Jakarta, yang kini dalam opsi akan melepaskan statusnya dari sebagai Ibu kota negara, pelepasan ini tidak semata bersifat administratif, namun juga kultural. Maka banyak warga dan pihak yang akan terdampak dari hilangnya status menterengnya “ibu kota”. Status Jakarta sebagai ibu kota adalah instrumen branding bagi siapa saja yang dapat memanfaatkannya sebagai komoditas dan citra diri. Jauh sebelum realisasi perpindahan ibu kota ini dilakukan, Jakarta telah tumbuh menjadi kota urban, warga Jakarta sebagian besar memiliki akar di “kampung” yang tetap kuat meski telah menetap dan beranak-pinak di Jakarta, sehingga mereka siap untuk meninggalkan Jakarta di saat perlu atau terdesak untuk pergi.

Dalam konteks yang lebih besar tema pameran ini- I Love You Goodbye- juga terjadi dalam jagat kecil manusia sebagai makhluk yang terkait, terikat bahkan melekat pada sesuatu di luar dirinya yakni pada manusia lain, harta benda serta lingkungan dalam dunia yang ditinggalinya. Pada satu titik, I Love You Goodbye adalah cara terbaik untuk melepaskan dengan kesadaran pada ketidakabadian.

Peserta pameran yang terpilih: **1. Beng Rahadian 2. Cahyo Heryunanto 3. Ika W Burhan 4. M Nasir 5. M Najib 6. M.Syaifuddin Ifoed 7. Supriyanto 8. Thomdean.**

Para seniman kartun dengan latar belakang pendidikan beragam ini juga adalah kartunis, pelukis yang merangkap kartunis dan komikus, serta ada juga yang merangkap sebagai pematung tanah liat. Karya mereka akan disajikan dalam keragaman media kertas, kanvas, kayu serta logam dengan berbagai gaya. Seniman berusaha menggambarkan tema di atas sesuai situasi terkini yang ditangkap, baik itu tentang hal berlandas satire politik, satire tentang kemanusiaan, cinta kasih ataupun tema-tema viral yang sedang terjadi. Setiap seniman menggambarkannya dengan gaya dan ciri khas masing-masing.

Pameran kali ini tidak hanya disertai workshop gambar. Bentara Budaya dan seniman yang berpameran juga bekerjasama dengan IHIK (institute Humor Indonesia Kini)- sebuah lembaga yang serius dan professional menyebarkan virus-virus Humor kepada masyarakat umum lewat kegiatan seminar, workshop dan training baik itu berdasarkan literatur maupun pengalaman. Workshop berjudul: Creative Think King: jadi Raja Ide Kreatif dengan metode Humor. IHIK3 juga turut membantu dalam memberikan sentuhan gaya opening pameran dengan gimmick dan pemberian workshop humor yang tentunya menarik dan membuat penasaran peserta.

Salam,

Bentara Budaya